



Pengaruh Model Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTS- AL-Farabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur

Jena Andres¹, Ema Jamay²

Program Stdu Pendidikan Biologi STKIP Kie Raha Ternate
email: jenaandres@gmail.com, amajamay@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 30 Oktober 2020
Direvisi: 12 November 2020
Dipublikasikan: Desember 2020
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.7215589

Abstract:

The learning model is defined as a systematic procedure in organizing learning experiences to achieve learning objectives. So, actually the learning approach has the same meaning as the learning approach or strategy. Currently, various kinds of learning approaches have been developed, from simple to complex and complicated because they require many tools in their application. The approach in the learning process is a method or technique of presenting material used by educators in the learning process to achieve the expected learning objectives. The cooperative learning model is also a learning model which in the organizational strategy uses small study groups where students or students work together for the success of the learning objectives. Cooperative learning is a model in which students learn together, share their thoughts and are responsible for achieving individual and group learning outcomes. JAS learning is a strategy in learning that prioritizes land around the school or other learning resources outside of school so that it allows students to learn directly from the environment. natural phenomena based on his own observations. In this case the teacher must be observant in choosing the appropriate subject matter. The population in this study includes all students of class VII MTs. Alfarabi Wasilei Selatan, East Halmahera Regency with a total of 42 students consisting of 2 classes. The assumption in this study uses the RAL assumption where all initial treatments are considered the same, there is no difference so that the results obtained are absolute because of the influence of the treatment. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is an effect of the JAS model on student learning outcomes at Mts. Alfarabi Wasilei Selatan, East Halmahera Regency, where based on the results of the ANOVA posttest, a significance value of $0.000 \leq 0.05$ or $sig \leq 0.05$ was obtained.

Keywords: JAS, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Masalah yang di hadapi di dunia pendidikan khususnya di dalam proses pembelajaran dimana siswa kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan dalam berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, sehingga otak anak di paksa untuk mengingat dan menghafal informasi yang di ingatkan itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari (Damiyanti dan Mudiyono, 2016). Kegiatan pembelajaran seharusnya melibatkan peran aktif siswa. Guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran yang di gunakan sebagai mediumnya. Sehingga siswa lebih aktif bukan guru yang aktif karena guru hanya berperan sebagai fasilitator (Mulyani:2018). Pembelajaran yang mengarahkan siswa lebih aktif, guru dapat lebih kreatif dan inovatif menentukan sumber dan pendekatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. (Nasution,2015) menyebutkan bahwa masyarakat atau lingkungan dapat di jadikan sebagai sumber belajar dan laboratorium yang memungkinkan memperkaya pembelajaran.

Berkaitan dengan sumber belajar, pada pembelajaran biologi lingkungan sekolah juga dapat di gunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Sehingga proses pembelajaran biologi yang berlangsung lebih menekankan pada pengalaman langsung siswa terhadap objek belajarnya. (Sudjana, 2017) menyebutkan bahwa konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sekolah dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena lebih menyenangkan dan terkesan melekat pada siswa di banding guru hanya bertindak sebagai penceramah. Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi, sebenarnya pendekatan pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan atau strategi pembelajaran (Syailful:2016). Model Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah

pendekatan penjelajahan yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah. Model pembelajaran JAS ini menekankan pada kegiatan pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan situasi nyata, beragam dari seluruh siswa. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil selanjutnya lebih berdaya guna.

Adapun kelebihan-kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yaitu siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga siswa memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya (Trianto:2019). Pengetahuan siswa bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku diktat sekolah, atau sumber lain, sehingga pada saat evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitifnya saja, tetapi afektif dan psikomotornya juga di dapat. Dengan menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar Kerja kelompoknya lebih nyata dan dapat membentuk rasa sayang terhadap alam sehingga dapat menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya. Berdasarkan observasi awal dan wawancara terbatas dengan guru di MTs. Alfarabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur guru masih jarang menggunakan model JAS pada hal lingkungan sekolah terdapat sarana kebun percontohan dan taman bunga dapat di jadikan sebagai objek pembelajaran bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi dua kelompok yang berbeda yaitu kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dengan perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dikelas VII MTs. Alfarabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur pada semester genap mulai pada bulan Januari sampai Maret 2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII Mts. Alfarabi Wasilei Selatan dengan jumlah 42 siswa yang terdiri daari 2 kelas. Sampel penelitian yaitu siswa kelas VIIa berjumlah 20 siswa dan VIIb berjumlah 22 siswa.

Asumsi Penelitian

Diasumsikan pada penelitian ini bahwa kelas yang dijadikan tempat penelitian dianggap pengetahuan awal siswa, bahan ajar yang digunakan dan guru dianggap sama.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model Jelajah Alam Sekitar (JAS), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumentasi

a. Teknik Pengumpulan Data.

Tehnik pengumpulan data menggunakan metode tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan analisis, kemudian data hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji homogenitas, normalitas, dan uji Analisis Valiansi (Anava) dengan menggunakan *SPSS.Versi 16.00.For. windows*.

b. Instrumen Pengumpulan Data.

Pengumpulan data terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan tes. Bentuk tes yang dipilih adalah tes uraian. soal uraian yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* di uji cobakan diluar sampel penelitian untuk menghindari biasanya sampel penelitian. Uji coba soal dilakukan pada siswa yang tidak dijadikan sampel penelitian karena siswa akan merasa pernah mengerjakan soal-soal tersebut

dalam uji coba. Hasil uji coba soal kemudian dianalisis dan digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis dengan menggunakan program Anates.

Teknik Analisis Data.

a. Pengujian prasyarat

a). Uji normalitas

Uji normalitsa bertujuan untuk melihat apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov*. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan menggunakan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria antara lain : (1) Jika nilai probabilitas ($p \geq 0,05$), maka data berdistribusi normal, (2) Jika nilai probabilitas ($p \leq 0,05$), maka data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16,00 for windows*.

b). Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data mempunyai matriks varians atau kovariansnya sama atau tidak dengan menggunakan uji homogenitas *Levene's test*. Keputusan uji dan kesimpulan yang diambil dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria antara lain : (1) jika nilai probabilitas ($p \geq 0,05$), maka data mempunyai varians yang sama dan (2) jika nilai probabilitas ($p \leq 0,05$), maka data tidak mempunyai kovarians yang sama. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.00 for windows*.

c). Uji anava

Anava digunakan untuk mengetahui pengaruh model Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar dengan keputusan yang diambil antara lain (1) jika nilai signifikan ($p \geq 0,05$), disimpulkan tidak ada pengaruh atau variasi rata-rata antar kelompok perlakuan dan (2) jika nilai signifikan ($p \leq 0,05$), maka terdapat pengaruh variasi antar kelompok perlakuan.

HASIL PENELITIAN

Hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan ANATES. Tujuan

analisis ini untuk mengetahui syarat-syarat suatu tes yang baik seperti daya pembeda, tingkat kesukaran, validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda menggunakan anates diperoleh daya pembeda pada *pretest* terendah sebesar 0,40 (cukup) dan tertinggi sebesar 0,50 (baik), sedangkan pada *posttest* terendah sebesar 0,70 (baik) dan tertinggi sebesar 1,00 (baik sekali).

Taraf kesukaran tiap butir soal *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan anates, maka dari 5 butir soal diperoleh hasil pada *pretest* soal dengan kategori mudah yaitu soal nomor 1, 3, dan 4, sedangkan soal dengan kategori sukar yaitu soal nomor 2 dan 5. *Posttest* dari 5 butir soal diperoleh hasil yaitu soal dengan kategori sedang yaitu soal nomor 1, 2, dan 3 sedangkan soal dengan kategori sukar yaitu 4 dan 5. Berdasarkan hasil ujicoba soal *pretest* dan *posttest* menggunakan ANATES diperoleh nilai reliabilitas *pretest* sebesar 0,41 dengan kategori cukup, sedangkan *posttest* diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,90 dengan kategori tinggi.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan ($\text{sig} > 0,05$). Hasil analisis ini menunjukkan data pada populasi berdistribusi normal baik pada soal *pretest* maupun *posttest*,

| Kon disi | Perlak uan | Kolmog orov- Smirno v Z | Signifi kansi | Keteran gan |
|----------------------|---------------|----------------------------------|------------------|----------------|
| <i>Pret est</i> | JAS | 1,515 | 0,073 | Normal |
| | KONT ROL | 1,481 | 0,081 | Normal |
| | JAS | 2,394 | 0,078 | Normal |
| <i>Postt est</i> | KONT ROL | 1,821 | 0,942 | Normal |

b. Uji Homogenitas

Hasil analisis homogenitas menunjukkan bahwa pada populasi perlakuan signifikan ($\text{sig} > 0,05$). Hasil analisis ini menunjukkan populasi perlakuan memiliki varians atau kovarians yang homogen atau sama.

| Kond isi | F | df 1 | df 2 | Signifika nsi | Keterang an |
|----------------------|-----------|---------|---------|------------------|----------------|
| <i>Prete st</i> | 0,7 71 | 3 | 13 4 | 0,895 | Homog en |
| <i>Postte st</i> | 0,5 92 | 3 | 13 3 | 0,765 | Homogen |

c. Uji Anava

Hasil analisis pada hasil *posttest* menggunakan Anava pada perlakuan dengan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dan kontrol pada soal *Posttest* diperoleh nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ atau $\text{sig} \leq 0,05$. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran JAS terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs. Alfarabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur.

| Sumber | Sum of Squares | df | Mean Squares | F | Sig |
|--|-------------------|-----|-----------------|--------|-------|
| Antar kelompok | 1101,033 | 3 | 367,011 | 16,563 | 0,000 |
| Galat pada Masing- masing kelompok | 2526,119 | 114 | 22,158 | 0 | 0 |
| Total | 3,627,152 | 117 | 0 | 0 | 0 |

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi isi oleh ahli terhadap perangkat pembelajaran kategori baik. Pandangan ahli dijadikan sebagai dasar bahwa perangkat pembelajaran yang telah disusun telah sah, sehingga dapat digunakan di Mts. Alfarabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur khususnya topik pencemaran lingkungan. Penilaian juga dilakukan pada instrumen tes dalam bentuk soal uraian diperoleh kategori baik. Penilaian ahli sebagai dasar bahwa soal yang dibuat telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan dan komponen ranah yang akan diukur. Pembelajaran yang berlangsung selama penelitian dengan menggunakan model JAS mempunyai beberapa kendala terutama dalam

pembelajaran yang berlangsung dengan memanfaatkan lingkungan sebagai pembelajaran karena siswa cenderung fokus pada benda-benda lain yang bukan objek pembelajaran untuk itu guru harus banyak memberikan arahan kepada siswa

Pengerjaan lembar kerja siswa (LKS) selama pembelajaran diluar kelas siswa masih banyak bertanya pada guru menyangkut isi soal yang ada ini karena daya minat membaca masih kurang sehingga alternative peneliti menggunakan buku-buku diperpustakaan sebagai bahan pendamping LKS.1 Kegiatan presentasi yang berlangsung ketika dikelas menunjukkan keadaan yang berbeda ketika pembelajaran berlangsung didalam kelas dan luar kelas dimana bahan belajar yang dipelajari dilingkungan justru menjadi kajian menarik yang dibahas oleh siswa dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dunia nyata dengan isi buku mereka baca karena sebagian contoh-contoh yang mereka lihat tidak ada dilingkungan mereka tinggal. Pendekatan jelajah alam lebih mengutamakan aspek kemampuan menganalisis ide-ide serta permasalahan yang tepat dalam satu kelompok, sehingga kepekaan terhadap masalah yang ada di lingkungan mampu di telaah dengan baik disamping itu peran guru dalam mengatur alur berfikir siswa agar lebih terarah dari konsep yang dipelajari karena tidak semua masalah yang ada di lingkungan sekitar di pelajari lebih spesifik pada konsep-konsep yang akan dibahas saja (Uno Hamzah:2011). Pendekatan jelajah alam sangat baik karena siswa akan merasa tidak bosan dengan duduk diam saja di kelas suasana dan lingkungan yang langsung dialami siswa dilihat dan dipelajari sehingga kebermaknaan pembelajaran biologi lebih di tekankan pada aspek pemecahan masalah (Wena Made:2019).

Pembelajaran yang berbasis konvensional (ceramah) guru memanfaatkan buku-buku pembelajaran yang ada diperpustakaan untuk dibagikan kepada setiap siswa kemudian guru menjelaskan sesuai dengan isi dan tujuan

pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana saat pembelajaran berlangsung terlihat siswa-siswa cenderung pasif dan malas membaca. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan hasil penelitian yang diperoleh serta dilakukan analisis data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pengaruh model JAS lebih efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa dibandingkan dengan model konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan jelajah alam sekitar terhadap hasil belajar siswa kelas VII Mts. Alfarabi Wasilei Selatan Kabupaten Halmahera Timur dimana hasil uji anava pada membuktikan nilai signifikansi yaitu $0,000 \leq 0,05$ atau $\text{sig} \leq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press,.
- Djamarah, Syaiful Bahri. et al.(2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudiono. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Mulyani,Sri.(2018). *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan pembelajaran Biologi*.Semarang: Biologi FMIPA UNNES.
- Nasution.(2015).*Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2017). *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syaiful, Bahri.2016. *konsep dan makna pembelajaran*. Bandung:CV Alfabeta.
- Trianto (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Uno, Hamzah B & Nurdin Mohammad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Pail k em*. Jakarta: Bumi Aksara

Wena, Made.(2019).Strategi *Pembelajaran
Inovatif Kontemporer (Suatu
Tinjauan Konseptual
Operasional)*.Jakarta : Bumi
Aksara